

PERATURAN DAERAH PROPINSI KALIMANTAN TENGAH.

NO. : 05-aprdgr-1969.

TENTANG : PENGOLAHAN GETAH ASAP DAN GETAH SLABS
HASIL PERKEBUNGAN RAKJAT.-

DENGAN RACHMAT TUHAN JANG MAHA ESA.

Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Goting Rojong Propinsi
Kalimantan Tengah.

- Menimbang : 1. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan bidang perikanan dan Daerah sebagai suksesi kerajaan, maka adalah perupukan keharusan untuk menetapkan Peraturan tentang pengolahan hasil bumi didasarkan ini terutama yang ditujukan untuk export jang merupukan sumber keuangan dan potensi Daerah pada clausur je dan Nasional pada munisipal.
2. bahwa hasil pengolahan dari produksi perkebunan rakjat, diantara lain termasuk karet rakjat, perlu ditingkatkan baik mutu kuantitas dan maupun kualitasnya.
3. oleh karena itu dirasa perlu untuk mengatur dan menentukan garis2 pokok tentang tata pengolahan getah asap dan slabs, guna keseragaman baik dalam perlakuan mutu maupun penentuan tingkat harga.
4. bahwa untuk mendapatkan terlaksananya peraturan ini dipandang perlu menentukan sanksi-sanksi tertentu.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 55.
2. Undang-Undang No. : 18 tahun 1965.
3. Ketetapan MPRIS No. M/AT/MPRS/1966 jo Ketetapan DPRD M/AT/MPRS/1966.
4. Undang-2 No. 32 tahun 1956 jis Undang-Undang Darurat No. 11 tahun 1957 dan Undang-Undang Darurat No. 12 tahun 1957 (Undang-2 No. 1 tahun 1961).
5. peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1957 pasal 18 tentang penyebarluasan penjurusan Karet Rakjat kepada Berauh Otentik Tingkat I.
6. Keputusan Menteri Perdagangan tanggal 14 Agustus 1967 No. 102/Kep/VIII/67 tentang ketentuan pelaksanaan kebijaksanaan dalam bidang Import dan Pemrosesan barang-barang hasil bumi import.
7. Keputusan Menteri Perdagangan tanggal 5 September 1968 No. 93/Kp/IV/1968 tentang larangan export bahan-bahan minyak tanah asap.
8. Peraturan Daerah Propinsi Kalimantan Tengah No. 05/DPRD-KT-1969 tanggal 21 Maret 1969 tentang rumah asap rakjat.
9. Peraturan Daerah Propinsi Kalimantan Tengah No. 04-Dprd-KT-69 tentang Turun Banyak Pengusahaan rumah asap rakjat.

Mendengar : Penitipuan2 para Anggota Dewan Perwakilan Daerah Goting Rojong Propinsi Kalimantan Tengah dalam rapat Paripurna No. VI pada hari Senin tanggal 24 Maret 1969 dalam Sidang Lenu I tahun 1969 Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Goting Propinsi Kalimantan Tengah.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : Peraturan Daerah tentang Pengolahan Getah Asap dan Getah Slabs.
Hasil Perkebunan Rakjat.

B A B I

KETENTUAN UMUM.

pasal. 1.

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

- Pengusaha ialah badan yang didirikan berdasarkan hukum Perdata atau Undang-Undang Koperasi maupun perorangan yang mengelola pengolahan getah susu menjadi getah wasp atau getah telur.
 - Getah asap ialah hasil pengelahan yang diperoleh dari getah susu yang ditambah dengan abat getah jarak tiga karet atau tuntas sehingga menjadi lebur, kemudian digiling dengan alat penggilingan (crusher) lalu dikeringkan dengan pengasapan dan dibungkus sebagai Red Smoke Sheet (R.S.S.).
 - Untuk hasil pengelahan ini diperoleh dari getah susu yang ditambah dengan abat getah jarak tiga karet sehingga menjadi lebur dan merupakan getah batu.

Passal. 2.

Pemilik tanah karet rukje atau jenit dihukum selam olehnya adalah bebas dari tuntutan pengadilan pokok karet untuk memperbaiki getah susu.

B A B. 11.

PENGOLAHAN DAN PERDAGANGAN GETAH ASAP DAN GETAH SLABS.

Passal. 3.

Tiap pengusaha dalam mengusahakan pengulahan getah susu menjadi getah asap, diharuskan :

1. memelai seringen jang telah dicetakan untuk itu untuk membuat bercihitan getah susu hasil sedapen dari ketoran2.
 2. Menggunakan sir jang relatif murah (daging) bahan/bahan sebagai bahan mentajupur getah susu.
 3. Menggunakan bahan getah jangki tjuka karot atau tempe untuk membekalkan getah susu sebelum digiling.
 4. memelai gilingan getah jang polos sebelum memelai gilingan kompong untuk menggiling getah jang telah membekal.
 5. mengambil standard ukuran tebal lembaran silat hasil gilingan cuture 3 - 3,5 mm.
 6. menguras pengaspor/rumah basap untuk mengeringkan lembaran hasil gilingan.
 7. menghadarkan pengeringan lembaran/silat dengan panas sinar matahari.

P2 38 16. 4.

Tipe pengusaha dalam mengelola koperasi bergetah susu mandjadjadi getah slabs :

1. dilorong mengaliharkan denah senjata ke dalam posisi susu benda asing sejauh dapat jangkauan tangan yang diperbolehkan.
 2. dilakukan menyalin standard ukuran tabel lantai atau meja makanan 30 cm.

Pascal's Log.

Pengeluaran sejajar dimaksud dalam pasal 3 ayat pertama diaku-
li, terutama penurunan sejauh pengeluaran yang besar dan getak
situs, sebagaimana juga tergantung dalam surat edaran Gubernur Ke-
pala Daerah Propinsi Kalimantan Tengah No. 134/133/2011.

Prob. 5.

G. Bantuan yang diberikan kepada pelaku yang diperolehi dengan pengelahan dilakukan segera seperti dimaksud dalam paral 3 dan paral 4, dalam batas waktu 6 (enam) bulan sesudah berlakunya peraturan Dapatkan ini, dilarang untuk diperdagangkan baik untuk eksport maupun sebagai bahan remilting.

B A B III.

KETENTUAN TERHADAP PELANGGARAN -

Pasal. 7.

- (1). Pelanggaran terhadap ketentuan seperti dimaksud dalam pasal 6, yakni :
- a. pelanggaran berupa setinggi-setingginya Rp. 10.000,- yang dilakukan oleh pemilik tanah atas pelanggaran pertama kalinya.
 - b. pelanggaran berupa setinggi-setingginya Rp. 10.000,- yang dilakukan oleh pemilik tanah atas pelanggaran pertama kalinya dan meningginya hal ini. Pemerintah Daerah, atas pelanggaran yang dilakukan untuk kedua kalinya.
 - c. pelanggaran berupa setinggi-setingginya 3 (tiga) bulan sejak berita diberitahu dan meningginya hal ini milik Pemerintah Daerah, atas pelanggaran yang dilakukan untuk ketiga kalinya dan seterusnya pelanggaran berikutnya.
- (2). Ketentuan seperti dimaksud dalam ayat (1) hanya berlaku terhadap sifat pembeli.

B A B IV.

PENGAWASAN.

Pasal. 8.

Penegakan atas pelanggaran Peraturan Daerah ini dilakukan oleh bupati/kelurahan Kepala Daerah dan Kepala Dinas Perkebunan pokok provinsi Kalimantan Tengah sesuai dengan tugas wewenang masing-masing.

B A B V.

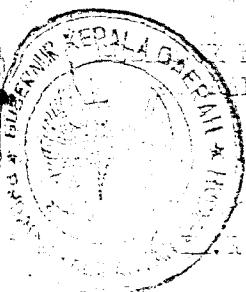
KETENTUAN PENUTUP.

Pasal. 9.

- (1). Segala ketentuan yang belum dicantumkan Peraturan Daerah ini akan diatur oleh Gubernur kepada Daerah Propinsi Kalimantan Tengah.
- (2). Agar semua orang dapat menjalainya menugaskan Kepada Sekretaris Daerah untuk menutrijunya dalam Lembaran Daerah Propinsi Kalimantan Tengah.
- (3). peraturan Daerah ini mulai berlaku sedjak tanggal diundangkan.

DITETAPKAN DI : PALANGKA RAJA.

PADA TANGGAL : 24 MARET 1969.



KEPALA DAERAH PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH,

DILAKUKAN DI PALANGKA RAYA
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH.

BUKTI DILAKUKAN

Surat - SPTTH
Marita - SPTTH

PENDJELASAN UMUM :

Sebagaimana dimaklumi bahwa mutu asap yang dikehendaki jangka panjang adalah bersih dan sehat dan ini perlu diwujudkan dalam teknologi pemeliharaan dan produksi. Dalam hal ini teknologi pemeliharaan mempunyai manfaat penting (berguna bagi pemasaran) sehingga mutu informasi dan teknologi yang diperlukan juga akan menjadi sumber nilai export.

Mutu yang sangat rendah akan seluruhnya dapat diketahui apabila dengan teknik pertukar udara yang tidak sesuai dengan standart teknis dan teknologi jangka pendek disebut tidak menguntungkan oleh relatif sebagai mutu jangka pendek dalam Peraturan Baturah ini.

Keterbatasan bukti teknis yang diperlukan hanya kepada pemeliharaan teknologi pemeliharaan bahwa tanpa kesadaran dari pemeliharaan teknologi pemeliharaan yang dilakukan diluar kesadaran teknis pengelahan seperti yang telah ditetapkan, diharapkan dengan sendirinya juga dilakukan seperti itu akan tidak dilakukan lagi.

PASAL DEMI PASAL

Pasal 1 ayat (1) : Kata-kata " Pengusaha yang terdapat dalam pasal-2 ini adalah sebagai berikut" ditambahkan dalam pasal 1 ayat (1) dari pada Peraturan Baturah ini sebagai berdasarkan yang menggalihkan ketentuan susu mendjadi getah slabs dan atau getah Asap hasil Perkebunan Rokok, dengan definisi kata " Pengusaha " dalam Peraturan Baturah ini dinyatakan (identik) dengan kata pengertian " Pengusaha ". Kata " Pengusaha " lebih luas ketimbang pengertian " Badan " maupun " Perorangan " sebagai subjek Hukum.

Kata " Pengelahan " lebih sempit hanya merumuskan ajuk langsung pada " orang yang mengelah " (mujadi : perorangan worterku sadja) lagi tidak termasuk bedon2 (menurut Hukum perdote dan Undang2 Koperasi) jani berpruduksi didalam hal pengelahan getah asap dan atau getah slabs hasil Perkebunan Rokok, dengan menggunakan buruh2 upahan.

Pasal 3 ayat (2) : Air yang relatif wurni (bersih) adalah dalam arti bersih menurut penilaian/pengertian makajal sehari-hari yang nyata2 tiap hari merusutnya mutu getah asap dan atau slabs hasil Perkebunan Rokok.

Pasal 2 lainnya : Tjukup djelas.